

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini bersifat menganalisa laporan keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menafsirkan hasilnya dalam bentuk angka-angka, yang diperoleh dari situs *www.idx.co.id*. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 OBYEK DAN SUMBER DATA PENELITIAN**

#### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang mencakup perusahaan asuransi sebesar 17 perusahaan.

#### **3.2.2 Sampel**

Menurut pendapat Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan teknik pengambilan sampel yaitu dari populasi yang memiliki kriteria tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria

yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 – 2018.
2. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian dan dapat diakses oleh publik.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Asuransi Bina Darta Arta Tbk	ABDA
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
4.	Asuransi Bintang Tbk	ASBI
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM
6.	Asuransi Jaya Tania Tbk	ASJT
7.	Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI
8.	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM
9.	Panin Financial Tbk	PNLF
10.	Lippo General Insurance Tbk	LPGI
11.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI
12.	Paninvest Tbk	PNIN
13.	Victoria Insurance Tbk	VINS

Dari daftar perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian, telah terpilih dan memenuhi kriteria-kriteria di atas untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

### 3.3 Variabel operasional dan pengukuran

**Tabel 3.2**  
**Variabel Operasional dan Perusahaan**

Variabel	Defenisi	Pengukuran
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dan sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Husnan, 2012:4)	$ROE = \frac{EAT}{Modal Sendiri}$
Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	Modal kerja adalah sebagai modal yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan (Kasmir, 2012:250)	$Modal\ Kerja = Aktiva\ Lancar - Hutang\ Lancar$
Likuiditas (X <sub>2</sub> )	Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$
Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan atau struktur modal	$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Asset)$

	dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan.	
--	------------------------------------------------------	--

### 3.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu data yang diperoleh dengan berupa informasi. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan yang dipublikasikan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mulai tahun 2015 sampai 2018.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Apabila data tidak berdistribusi normal dan mengandung heteroskedastisitas maka perlu adanya perbaikan model regresi dengan cara mentransformasi data dalam bentuk logaritma. Data hasil transformasi tersebut selanjutnya dianalisis kembali menggunakan analisis regresi. Apabila data masih mengandung multikolonieritas maka salah satu variabel bebas dihilangkan.

##### 3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik. Namun dalam penelitian ini digunakan metode *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data.

### 3.5.1.2 Uji Auto korelasi

Uji Auto korelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2013:110).

### 3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetap menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel.

### 3.5.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2013:105). Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dapat diketahui dengan melihat nilai korelasi parsial antar variabel bebas, yaitu pada condition index yang melebihi 20. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,10 atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang lebih besar dari 10.

## 3.5.2 Analisis regresi linier

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel  $Y$ . Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami

kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi linear berganda dengan model Regresi :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

**Dimana :**

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b1 = Koefisien Modal Kerja

x1 = Modal Kerja

b2 = Koefisien Likuiditas

x2 = Likuiditas

b3 = Koefisien Ukuran Perusahaan

x3 = Ukuran Perusahaan

e = Standar Error

### 3.5.3 Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah nyata terjadi signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan. Untuk menguji f – test digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho:  $b_i=0$  (tidaksignifikan) H1: $b_i\neq 0$  (signifikan)

Apabila nilai sig < 0,05 , maka H0 ditolak yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen, tetapi jika sig  $\geq$  0,05 berarti H0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Setelah diperoleh nilai F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat resiko (level log significant) dalam hal ini 0,005 dan degree of freedom = n-k-1

Kriteria pengujian :

- a) F hitung > F tabel = Ho ditolak
- b) Fhitung  $\leq$  F tabel = Ho diterima

#### 3.5.4 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi tiap-tiap koefisien regresi sehingga diketahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah benar-benar nyata terjadi (signifikan) atau hanya diperoleh secara kebetulan. Uji t merupakan salah satu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, dalam hal ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

H0:  $b_i=0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H1:  $b_i \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan

1. Jika  $\text{sig} < 0,05$  , maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika  $\text{sig} \geq 0.05$  , maka H0 diterima, berarti H1 ditolak atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Setelah mendapatkan perhitungan akan diperoleh t hitung yang kemudian dibandingkan dengan t tabel. Kriteria pengujian  $T \text{ hitung} > t \text{ tabel} = H_0$  ditolak  $T \text{ hitung} \leq t \text{ tabel} = H_0$  diterima.